LAMPIRAN

Lampiran 1

Kaji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No. 07/KEPK/EC/VIII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh The research protocol proposed by

Peneliti utama

: Intan Solehati

Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Name of the Institution Poltekkes Kemenkes Bandung

Dengan judul:

Title

"Variasi Konsentrasi Larutan Fiksasi dan Lama Penyimpanan Sediaan Apus Darah Tepi Terhadap Morfologi Eritrosit Menggunakan Pewarnaan Giemsa"

"Variation of Fixation Solution Concentration and Storage Time of Peripheral Blood Smear on Erythrocyte Morphology Using Giemsa Stain"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 05 Agustus 2022.

 $This\ declaration\ of\ ethics\ applies\ during\ the\ period\ August\ 05,\ 2021\ until\ August\ 05,\ 2022.$

Projestor and Chairperson,
NUTE ELECTRICAL DESCRIPTION DESCRIPTION DESCRIPTION OF SUPERIOR SKM., M.Sc.

INFORMED CONSENT

NASKAH PENJELASAN UNTUK MENDAPATKAN PERSETUJUAN SUBJEK DAN FORMULIR PERSETUJUAN SETELAH MENDAPATKAN PENJELASAN.

Saya Intan Solehati, mahasiswa Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung akan melakukan penelitian mengenai VARIASI KONSENTRASI LARUTAN FIKSASI DAN LAMA PENYIMPANAN SEDIAAN APUS DARAH TEPI TERHADAP MORFOLOGI ERITROSIT MENGGUNAKAN PEWARNAAN GIEMSA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui konsentrasi optimum larutan fiksasi pada sediaan apus darah tepi terhadap morfologi eritrosit.dan waktu penyimpanan optimum sediaan apus darah tepi setelah difiksasi terhadap morfologi eritrosit.

Penelitian ini bersifat sukarela bagi responden yang diperlukan sebagai sampel penelitian dalam sampling/pengambilan sampel darah. Berdasarkan hal tersebut, saya memohon partisipasi/kesediaan saudara untuk berkenan dalam pengambilan darah di bagian lipatan siku kiri atau kanan sebanyak ±3 mL, dengan durasi waktu selama 1-2 menit. Pengambilan darah akan dilakukan oleh peneliti yang sudah berkompeten. Kemungkinan yang terjadi dalam pengambilan darah, akan ada sedikit rasa nyeri dan hematoma. Jika terjadi sesuatu di luar kemungkinan yang memerlukan pertolongan pada saat pengambilan darah, akan segera dilakukan tindakan oleh dokter yang bertugas dan apabila perlu dirujuk ke rumah sakit, maka biaya akan ditanggung oleh peneliti.

Spesimen darah yang telah diambil kemudian akan diolah menjadi sampel yang akan dibuat sediaan apus darah untuk mengetahui untuk mengetahui konsentrasi optimum larutan fiksasi pada sediaan apus darah tepi terhadap morfologi eritrosit dan waktu penyimpanan optimum sediaan apus darah tepi setelah difiksasi terhadap morfologi eritrosit.

Hasil pemeriksaan saudara akan dijaga kerahasiaannya. Jika diperlukan untuk kepentingan kedinasan, identitas saudara akan dilindungi dalam bentuk kode atau nomer dan tidak akan diketahui oleh siapapun dalam pengambilan data tersebut.

Sebagai bentuk terimakasih, peneliti akan memberikan kompensasi berupa makanan dan minuman sehat. Apabila sewaktu-waktu saudara tidak berkenan dalam berpartisipasi pada penelitian ini, saudara dapat menolak tanpa dikenakan sanksi apapun dan tidak ada unsur paksaan.

Apabila terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini, saudara dapat menghubungi Intan Solehati dari Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Jl. Babakan Loa NO.10 A Kel. Pasir kaliki Kec. Cimahi Utara Kota Cimahi., Telp. 0895389981230.

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya telah dibacakan apa yang tertera di atas dan telah diberi kesempatan bertanya atas apa yang tidak saya mengerti. Saya mengerti bahwa partisipasi saya dilakukan secara sukarela dan dapat menolak atau mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun dalam penelitian VARIASI KONSENTRASI LARUTAN FIKSASI DAN LAMA PENYIMPANAN SEDIAAN APUS DARAH TEPI TERHADAP MORFOLOGI ERITROSIT MENGGUNAKAN PEWARNAAN GIEMSA yang dilakukan oleh Intan Solehati dari Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung.

Saya memahami maksud, manfaat, resiko, waktu dan prosedur penelitian ini dan saya setuju dengan kompensasi yang akan saya terima. Saya akan membubuhkan tanda tangan saya di bawah ini dan menyatakan keikutsertaan saya dalam pelaksanaan penelitian ini dan saya telah menerima tembusan dari surat persetujuan ini.

Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda tangan

Perhitungan

- Perhitungan untuk Pengenceran Methanol Absolute menjadi konsentrasi 92% dan 90%.
 - a. Pengenceran methanol konsentrasi 90% dalam 20 mL

$$V1 \times N1 = V2 \times N2$$

$$20 \times 90 = V2 \times 96\%$$

$$V2 = \frac{20 \times 90}{96} = \frac{1800}{96} = 18.8 \text{ mL methanol absolute}$$

b. Pengenceran methanol konsentrasi 92% dalam 20 mL

$$V1 \times N1 = V2 \times N2$$

$$20 \times 92 = V2 \times 96\%$$

$$V2 = \frac{20 \times 92}{96} = \frac{1840}{96} = 19,2$$
 ml methanol absolute

2. Perhitungan untuk Pengenceran Giemsa Stok Konsentrasi 10% dalam 100 mL

$$V1 \times N1 = V2 \times N2$$

$$100 \times 10 = V2 \times 100\%$$

$$V2 = \frac{100 \times 10}{100} = \frac{1000}{10} = 10 \text{ ml mL Giemsa Stock}$$

Dokumentasi Penelitian

3.1 Persiapan alat dan bahan





Darah Vena



Giemsa Stok



Absolute



Methanol Konsentrasi 92%



Methanol Konsentrasi 90%



Aquadest



Label



Tissue

3.2 Pembuatan Preparat







3.3 Proses Fiksasi dan Pewarnaan Giemsa

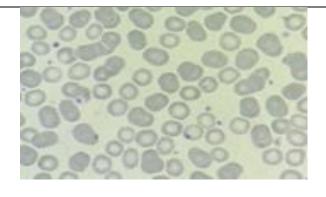




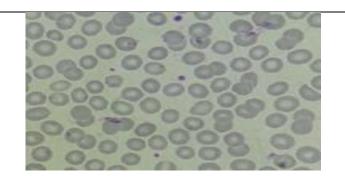


Lampiran 5

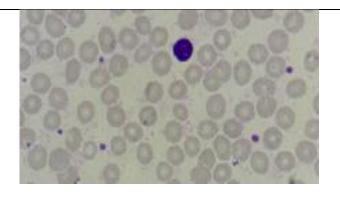
Hasil Pengamatan Mikroskopis Morfologi Eritrosit



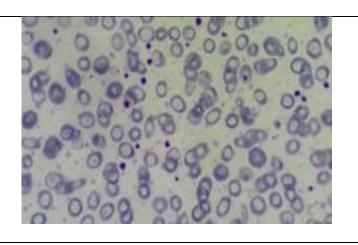
Konsentrasi Larutan Fiksasi 96% -Tanpa Penyimpanan (segera)



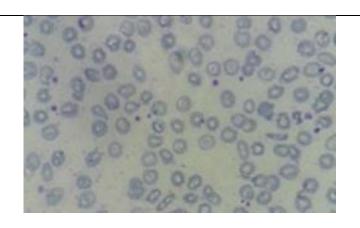
Konsentrasi Larutan Fiksasi 96% -Lama Penyimapanan 9 Jam



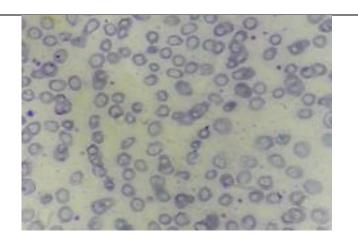
Konsentrasi Larutan Fiksasi 96% -Lama Penyimapanan 18 Jam



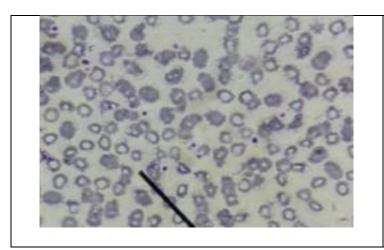
Konsentrasi Larutan Fiksasi 92% -Tanpa Penyimpanan (segera)



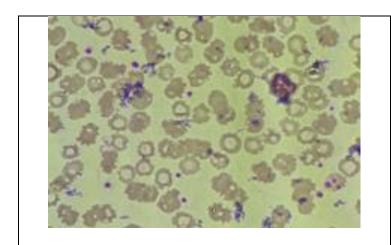
Konsentrasi Larutan Fiksasi 92% -Lama Penyimapanan 9 Jam



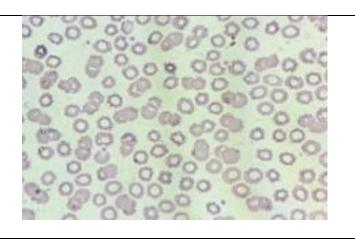
Konsentrasi Larutan Fiksasi 92% -Lama Penyimapanan 18 Jam



Konsentrasi Larutan Fiksasi 90% Tanpa Penyimpanan (segera)



Konsentrasi Larutan Fiksasi 90% -Lama Penyimapanan 9 Jam



Konsentrasi Larutan Fiksasi 90% -Lama Penyimapanan 18 Jam

Pengolohan Data Statistik

Konsentrasi methanol absolute 96% diwarnai segera dengan konsentrasi
 92% dan konsentrasi 90% diwarnai segera.

Descriptive Statistics

	Descriptive Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SADT difiksasi dengan					
methanol absolute					
konsentrasi 96% dan	4	2.00	.000	2	2
	4	2.00	.000	2	2
dilakukan pewarnaan					
Giemsa segera					
SADT difiksasi dengan					
methanol konsentrasi					
92% dan dilakukan	4	1.00	.000	1	1
pewarnaan Giemsa					
segera					
SADT difiksasi dengan					
methanol konsentrasi					
90% dan dilakukaan	4	1.00	.000	1	1
pewarnaan Giemsa					
segera					

Ranks

	Mean Rank
SADT difiksasi dengan methanol absolute konsentrasi 96% dan dilakukan pewarnaan Giemsa segera	3.00
SADT difiksasi dengan methanol konsentrasi 92% dan dilakukan pewarnaan Giemsa segera	1.50

SADT difiksasi dengan	
methanol konsentrasi	
90% dan dilakukaan	1.50
pewarnaan Giemsa	
segera	

Test Statistics^a

N	4
Chi-Square	8.000
df	2
Asymp. Sig.	.018

a. Friedman Test

 Konsentrasi methanol absolute 96% setelah fiksasi disimpan 9 jam lalu diwarnai dengan konsentrasi 92% dan konsentrasi 90% setelah fiksasi disimpan 9 jam lalu diwarnai.

			Std.		
	N	Mean	Deviation	Minimum	Maximum
SADT difiksasi dengan methanol absolute konsentrasi 96% dan disimpan selama 9 jam setelah fiksasi lalu dilakukan pewarnaan Giemsa	4	2.00	.000	2	2
SADT difiksasi dengan methanol konsentrasi 92% dan disimpan selama 9 jam setelah fiksasi lalu dilakukan pewarnaan Giemsa	4	1.00	.000	1	1

SADT difiksasi dengan					
methanol konsentrasi					
90% dan disimpan	4	1 00	000	1	1
selama 9 jam setelah	4	1.00	.000	1	1
fiksasi lalu dilakukan					
pewarnaan Giemsa					

Ranks

	Mean Rank
SADT difiksasi dengan methanol absolute	
konsentrasi 96% dan disimpan selama 9 jam setelah fiksasi lalu	3.00
dilakukan pewarnaan Giemsa	
SADT difiksasi dengan methanol konsentrasi 92% dan disimpan	1.50
selama 9 jam setelah fiksasi lalu dilakukan pewarnaan Giemsa	1.50
SADT difiksasi dengan methanol konsentrasi	
90% dan disimpan selama 9 jam setelah fiksasi lalu dilakukan	1.50
pewarnaan Giemsa	

T	α.	. • .	• 9
Test	Stat	1151	1CS ^a

N	4
Chi-Square	8.000
df	2
Asymp. Sig.	.018

a. Friedman Test

 Konsentrasi methanol absolute 96% setelah fiksasi disimpan 18 jam lalu diwarnai dengan konsentrasi 92% dan konsentrasi 90% setelah fiksasi disimpan 18 jam lalu diwarnai.

		Std.		
N	Mean	Deviation	Minimum	Maximum

SADT difiksasi dengan methanol absolute konsentrasi 96% dan disimpan selama 18 jam setelah fiksasi lalu	4	2.00	.000	2	2
dilakukan pewarnaan					
Giemsa					
SADT difiksasi dengan					
methanol konsentrasi				İ	
92% dan disimpan	4	1.00	.000	1	1
selama 18 jam setelah	4	7 1.00	.000	1	
fiksasi lalu dilakukan					
pewarnaan Giemsa					
SADT difiksasi dengan					
methanol konsentrasi					
90% dan disimpan	4	1.00	.000	1	1
selama 18 jam setelah	_	1.00	.000	1	1
fiksasi lalu dilakukan					
pewarnaan Giemsa					

Ranks

	Mean Rank
SADT difiksasi dengan methanol absolute konsentrasi 96% dan disimpan selama 18 jam setelah fiksasi lalu dilakukan pewarnaan Giemsa	3.00
SADT difiksasi dengan methanol konsentrasi 92% dan disimpan selama 18 jam setelah fiksasi lalu dilakukan pewarnaan Giemsa	1.50

Test Statistics ^a			
N	4		
Chi-Square	8.000		
df	2		
Asymp.	.018		
Sig.	.010		

a. Friedman Test

SADT difiksasi dengan	
methanol konsentrasi	
90% dan disimpan	1.50
selama 18 jam setelah	1.50
fiksasi lalu dilakukan	
pewarnaan Giemsa	

4. Konsentrasi methanol absolute 96% diwarnai segera dengan konsentrasi 96% disimpan setelah fiksasi 9 jam dan 18 jam lalu diwarnai.

			Std.	Minim	Maxim
	N	Mean	Deviation	um	um
SADT difiksasi					
dengan methanol					
absolute					
konsentrasi 96%	4	2.00	.000	2	2
dan dilakukan					
pewarnaan Giemsa					
segera					
SADT difiksasi					
dengan methanol					
absolute					
konsentrasi 96%					
dan disimpan	4	2.00	.000	2	2
selama 9 jam					
setelah fiksasi lalu					
dilakukan					
pewarnaan Giemsa					
SADT difiksasi					
dengan methanol					
absolute					
konsentrasi 96%					
dan disimpan	4	2.00	.000	2	2
selama 18 jam					
setelah fiksasi lalu					
dilakukan					
pewarnaan Giemsa					

Ranks

	Mean
	Rank
SADT difiksasi dengan	
methanol absolute	
konsentrasi 96% dan	2.00
dilakukan pewarnaan	
Giemsa segera	
SADT difiksasi dengan	
methanol absolute	
konsentrasi 96% dan	
disimpan selama 9 jam	2.00
setelah fiksasi lalu	
dilakukan pewarnaan	
Giemsa	
SADT difiksasi dengan	
methanol absolute	
konsentrasi 96% dan	
disimpan selama 18	2.00
jam setelah fiksasi lalu	
dilakukan pewarnaan	
Giemsa	

Test Statistics^a

N	4
Chi-Square	
df	2
Asymp.	
Sig.	•

a. Friedman Test

Konsentrasi methanol absolute 92% diwarnai segera dengan konsentrasi
 92% disimpan setelah fiksasi 9 jam dan 18 jam lalu diwarnai.

	Descriptive Statistics)	
			Std.	Minim	Maximu
	N	Mean	Deviation	um	m
SADT difiksasi					
dengan methanol					
konsentrasi 92%	4	1.00	000	1	1
dan dilakukan	4	1.00	.000	1	1
pewarnaan Giemsa					
segera					
SADT difiksasi					
dengan methanol					
konsentrasi 92%					
dan disimpan	4	1.00	.000	1	1
selama 9 jam	4	1.00	.000	1	1
setelah fiksasi lalu					
dilakukan					
pewarnaan Giemsa					
SADT difiksasi					
dengan methanol					
konsentrasi 92%		i			
dan disimpan	4	1.00	.000	1	1
selama 18 jam	4	1.00	.000	1	1
setelah fiksasi lalu					
dilakukan					
pewarnaan Giemsa					

Ranks

	Mean Rank
SADT difiksasi dengan methanol konsentrasi 92% dan dilakukan pewarnaan Giemsa segera	2.00

SADT difiksasi dengan	
methanol konsentrasi	
92% dan disimpan	2.00
selama 9 jam setelah	2.00
fiksasi lalu dilakukan	
pewarnaan Giemsa	
SADT difiksasi dengan	
methanol konsentrasi	
92% dan disimpan	2.00
selama 18 jam setelah	2.00
fiksasi lalu dilakukan	
pewarnaan Giemsa	

Test Statistics ^a			
N	4		
Chi-Square			
df	2		
Asymp.			
Sig.			

a. Friedman Test

6. Konsentrasi methanol absolute 90% diwarnai segera dengan konsentrasi 90% disimpan setelah fiksasi 9 jam dan 18 jam lalu diwarnai.

			Std.		
	N	Mean	Deviation	Minimum	Maximum
SADT difiksasi dengan methanol konsentrasi 90% dan dilakukaan pewarnaan Giemsa	4	1.00	.000	1	1
segera SADT difiksasi dengan methanol konsentrasi 90% dan disimpan selama 9 jam setelah fiksasi lalu dilakukan pewarnaan Giemsa	4	1.00	.000	1	1
SADT difiksasi dengan methanol konsentrasi 90% dan disimpan selama 18 jam setelah fiksasi lalu dilakukan pewarnaan Giemsa	4	1.00	.000	1	1

Ranks

	Mean Rank
	Kank
SADT difiksasi dengan	
methanol konsentrasi	
90% dan dilakukaan	2.00
pewarnaan Giemsa	
segera	
SADT difiksasi dengan	
methanol konsentrasi	
90% dan disimpan	2.00
selama 9 jam setelah	2.00
fiksasi lalu dilakukan	
pewarnaan Giemsa	
SADT difiksasi dengan	
methanol konsentrasi	
90% dan disimpan	2.00
selama 18 jam setelah	2.00
fiksasi lalu dilakukan	
pewarnaan Giemsa	

Test Statistics^a

1 CSt Statistics				
N	4			
Chi-Square				
df	2			
Asymp.				
Sig.	•			

a. Friedman Test

Lembar Bimbingan



POLITEKNIK KESEHATAN



LEMBAR BIMBINGAN

NAMA : Intan Solehati NIM : P17334117404

NAMA PEMBIMBING: Nina Marliana, S.Pd, M.Biomed

NO	MATERI BIMBINGAN	WAKTU	TTD PEMBIMBING
1	Bimbingan Judul Proposal	19 Februari 2021	Hlines.
2	Bimbingan BAB 1	4 maret 2021	Alimes.
3	Bimbingan BAB 2	6 Maret 2021	Himes.
4	Bimbingan Kerangka Konsep dan Hipotesis	11 Maret 2021	Himes.
5	Bimbingan Definisi Operasional	13 Maret 2021	Hlime's
6	Bimbingan Rencana jadwal Kegiatan, RAB dan Daftar Pustaka	17 Maret 2021	Alimes.
7	Bimbingan BAB 3	18 Maret 2021	Himes.
8	Finishing Proposal Skripsi	22 Maret 2021	Himes.
9	Persiapan sidang proposal	24 Maret 2021	Himes.

10	Pembahasan hasil sidang proposal dan poin revisi	26 Maret 2021	Himes.
11	Pembahasan perkembangan hasil revisi setelah sidang proposal	1 April 2021	Himes.
12	Persiapan penelitian dan pengajuan etik penelitian	19 Mei 2021	Hlime's
13	Bimbingan saat proses penelitian	4 Juni – 14 Juni 2021	Alimes -
14	Pembahasan mengenai kendala penelitian	15 – 21 Juni 2021	Alimes.
15	Pembahasan lanjutan mengenai hasil akhir penelitian	23 Juni 2021	Hlimes.